

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. KAJIAN PRODUK YANG TELAH DIREVISI

Bahan ajar modul berbantuan komik ini disusun secara utuh yang meliputi (1) prapendahuluan yang meliputi halaman judul, kata pengantar, daftar isi, dan peta konsep; (2) pendahuluan, yang meliputi Kompetensi Dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dan petunjuk penggunaan modul; (3) pembelajaran, yang meliputi pembelajaran 1 dan pembelajaran 2; (4) evaluasi dan pengayaan; dan (5) penutup yang meliputi kunci jawaban dan daftar pustaka. Secara keseluruhan teks dicetak berwarna-warni dengan *font* jenis arial ukuran 14. Gambar pada komik juga menggunakan gambar yang menarik dan dicetak dengan warna yang bervariasi.

Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Iskandarwassid dan Dadang Sunendar (2011: 171) mengungkapkan bahwa bahan ajar merupakan seperangkat informasi yang harus diserap peserta didik melalui pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penyusunan bahan ajar diharapkan siswa benar-benar merasakan manfaat bahan ajar atau materi itu setelah ia mempelajarinya. Wardhana (2010: 29) menambahkan bahwa bahan ajar merupakan suatu media untuk mencapai keinginan atau tujuan yang akan dicapai oleh peserta didik. Bahan ajar merupakan sumber belajar berupa visual maupun audiovisual yang dapat digunakan sebagai saluran alternatif pada komunikasi di dalam proses pembelajaran. Andi (2011:16) mengungkapkan bahwa bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi

pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Opara dan Oguzor (2011: 66) mengungkapkan bahwa *instructional materials are the audio visual materials (software/hardware) which can be used as alternative channels of communication in the teaching-learning process*. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa istilah bahan ajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah komponen pembelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan oleh guru sebagai bahan belajar bagi siswa dan membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Menurut Winkel (2009:472) modul pembelajaran merupakan satuan program belajar mengajar yang terkecil, yang dipelajari oleh siswa sendiri secara perseorangan atau diajarkan oleh siswa kepada dirinya sendiri (*self-instructional*). Sedangkan menurut Anwar (2010) modul pembelajaran adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik yang mencakup isi materi, metode dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

Cover dan halaman judul berisi judul modul yang dikembangkan, yaitu menjaga keutuhan NKRI. Pada judul juga disertakan untuk kelas berapa modul dibuat dan kapan modul tersebut dapat digunakan. Cover dan halaman judul juga dilengkapi dengan gambar berwarna yang masih berkaitan dengan isi materi dalam modul, yaitu gambar siswa yang sedang melaksanakan

upacara bendera sebagai perwujudan rasa cinta terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia. Gambar tersebut di desain berdasarkan karakteristik siswa sekolah dasar dengan kombinasi warna yang proporsional dan cerah yang bertujuan untuk menarik minat belajar siswa. Daftar isi dapat memudahkan siswa menemukan materi/pokok bahasan yang diinginkan. Peta konsep berfungsi memberikan gambaran kepada siswa tentang materi apa saja yang akan dipelajari oleh siswa dalam modul. Peta konsep membantu siswa untuk melakukan penggolongan konsep yang ada.

Bagian pendahuluan menyajikan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, indikator, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, dan petunjuk penggunaan modul. Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran diperoleh setelah menganalisis kurikulum. Petunjuk penggunaan modul berisi panduan bagi siswa untuk mempelajari bahan ajar. Petunjuk ini berisi instruksi/langkah-langkah yang harus dilakukan siswa agar materi pelajaran dapat diserap secara maksimal oleh siswa sehingga indikator/tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik oleh siswa. Masing-masing bagian dicetak dengan huruf berwarna-warni dan ukuran huruf yang proporsional agar mempermudah siswa dalam membaca dan mengingat tujuan pembelajaran yang harus mereka capai.

Materi pembelajaran, dibagi menjadi dua bagian, yaitu pembelajaran 1 dan pembelajaran 2. Masing-masing pembelajaran diuraikan menjadi 5 bagian, yaitu tujuan pembelajaran, uraian materi, rangkuman, tugas, dan tes. Pada tujuan pembelajaran, dituliskan kembali tujuan yang harus dicapai siswa

pada masing-masing pembelajaran. Uraian materi berisi penjabaran materi pembelajaran yang harus dipelajari siswa baik secara mandiri/individual maupun kelompok. Pembelajaran 1 berisi tentang mengenal Negara Republik Indonesia (NKRI) sedangkan pembelajaran 2 berisi tentang pentingnya menjaga keutuhan NKRI. Sebelum materi pembelajaran diuraikan, disajikan gambar komik. Materi komik yang disajikan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari oleh siswa. Komik dicetak dengan warna yang cerah dan bervariasi. Uraian materi disajikan dengan penggunaan *font* berwarna dan berukuran standard sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Uraian materi disajikan secara sistematis sesuai dengan materi pembelajaran yang telah ditulis dalam peta konsep. Rangkuman disajikan agar siswa dapat lebih memahami pokok-pokok materi pembelajaran. Tugas dan tes formatif merupakan suatu langkah terpadu yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi. Tugas dan tes formatif diberikan setelah siswa menyelesaikan materi pembelajaran. Tugas berisi empat sampai lima soal, sedangkan tes formatif berisi sepuluh. Soal disesuaikan dengan materi pada pembelajaran yang terkait. Setiap tes formatif terdiri atas sepuluh soal isian singkat.

Evaluasi berisi soal-soal mengenai materi menjaga keutuhan NKRI secara keseluruhan. Soal evaluasi terdiri atas sepuluh soal pilihan ganda (*multiple choice*) dan lima soal uraian. Baik pada tes formatif maupun pada evaluasi disajikan rumus dan cara menghitung tingkat keberhasilan siswa. Hal ini bertujuan agar siswa dapat menghitung sendiri kemampuan belajarnya.

Pengayaan berisi sedikit uraian materi tambahan yang perlu dipelajari siswa berkaitan dengan materi menjaga keutuhan NKRI selain pada materi pokok. Selain tambahan materi, pengayaan juga berisi beberapa soal yang berkaitan dengan materi menjaga keutuhan NKRI yang dapat dikerjakan siswa untuk menambah pengetahuan dan pemahamannya.

Komponen yang terakhir adalah kunci jawaban dan daftar pustaka. Kunci jawaban berisi jawaban dari soal-soal tes formatif dan evaluasi. Kunci jawaban diperlukan agar siswa dapat mengukur sendiri kemampuan belajarnya. Apabila siswa berhasil mendapat nilai yang baik (di atas nilai KKM), maka dapat dikatakan bahwa pembelajarannya sudah berhasil dan mengalami ketuntasan belajar. Sebaliknya, apabila siswa tidak berhasil mengerjakan soal dan mendapat nilai di bawah standar KKM, maka siswa harus mengulang mempelajari materi pembelajaran. Daftar pustaka berisi sumber belajar yang digunakan untuk mengembangkan bahan ajar modul berbantuan komik. Sumber belajar ini juga direkomendasikan untuk dipelajari siswa.

Bahan ajar modul berbantuan komik ini disusun dengan sistematis sesuai kerangka modul dan urutan materi modul, yaitu menjaga keutuhan NKRI. Bahan ajar modul dicetak pada kertas berukuran A4 agar mudah dipegang dan dibawa siswa. Hal ini menyesuaikan dengan sifat modul yaitu dapat dibaca dan dipelajari kapan saja dan dimana saja. Bahan ajar modul berbantuan komik dicetak sebanyak jumlah siswa yang dijadikan sampel agar

setiap siswa dapat dengan leluasa mempelajari materi sehingga pembelajaran berlangsung lebih optimal.

Bahan ajar modul berbantuan komik ini juga memiliki kelemahan. Beberapa hal yang memberatkan belajar dengan menggunakan modul, yaitu kegiatan belajar memerlukan organisasi yang baik; dan selama proses belajar perlu diadakan beberapa ulangan/ujian, yang perlu dinilai sesegera mungkin. Membutuhkan ketekunan tinggi dari guru sebagai fasilitator untuk terus memantau proses belajar siswa, memberi motivasi dan konsultasi secara individu setiap waktu siswa membutuhkan. Selanjutnya pembelajaran menggunakan modul menuntut disiplin belajar yang tinggi yang mungkin kurang dimiliki oleh siswa pada umumnya dan siswa yang belum matang pada khususnya. Selain itu, memerlukan serta memerlukan waktu yang lama dan biaya yang cukup besar dalam pengadaan atau pengembangan modul itu sendiri.

B. SARAN PEMANFAATAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK LEBIH LANJUT

Berdasarkan kajian produk yang telah direvisi, diberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Saran Pemanfaatan

- a) Guru harus memahami betul petunjuk penggunaan bahan ajar modul berbantuan komik dan memiliki ketekunan tinggi sebagai fasilitator untuk terus memantau proses belajar siswa, memberi motivasi dan konsultasi secara individu maupun kelompok setiap waktu siswa membutuhkan.

- b) Siswa harus memahami betul petunjuk penggunaan bahan ajar modul berbantuan komik. Tugas guru adalah memberikan penjelasan mengenai prosedur penggunaan buku petunjuk dan membimbing siswa belajar mandiri.
- c) Siswa harus memiliki disiplin membutuhkan ketekunan tinggi dari guru sebagai fasilitator untuk terus memantau proses belajar siswabelajar yang tinggi agar pembelajaran berlangsung sesuai dengan alokasi waktu yang diberikan. Guru harus dapat memotivasi siswa agar pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang diberikan.
- d) Bahan ajar modul berbantuan komik ini berbentuk bahan cetak dan disusun untuk pembelajaran secara individual maupun kelompok, namun dalam pelaksanaannya dapat dipadukan dengan model-model dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan situasi serta kondisi lingkungan belajar.

2. Saran Diseminasi

Penyebarluasan hasil-hasil penelitian ini dapat menggunakan beberapa media, antara lain media cetak dengan menulis artikel melalui jurnal kependidikan, ikut dalam seminar/simposium, dan didistribusikan ke perpustakaan sekolah.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

- a) Bahan ajar modul berbantuan komik dikembangkan lebih lanjut dengan menyajikan materi yang lengkap menggunakan bahasa yang komunikatif dan dilengkapi ilustrasi komik dengan konten yang sesuai dengan materi pembelajaran dalam kurikulum.

- b) Komik sebagai pelengkap uraian materi hendaknya dibuat berwarna dengan gambar yang menarik dan sesuai dengan tahap perkembangan siswa sekolah dasar.
- c) Bahan ajar modul PKn berbantuan komik ini dapat digunakan untuk materi menjaga keutuhan NKRI dan dijadikan sebagai rujukan dalam mengembangkan modul pembelajaran bagi guru sehingga guru akan lebih termotivasi dan kreatif dalam mengembangkan modul pembelajaran untuk materi lain yang sesuai.
- d) Dicapai pada setiap proses pembelajaran. Saran bagi peneliti lain: hasil dari penelitian dan pengembangan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang sejenis .
- e) Dengan materi yang berbeda, penelitian ini hanya terbatas pada siswa kelas VII MTs Negeri Ngawi, sehingga perlu dilakukan penelitian di sekolah lain agar mendapatkan hasil yang lebih bervariasi.